

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
SULIMAH  
NIM. 1223305106**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PURWOKERTO

SULIMAH  
NIM: 1223305106

## Abstrak

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA menyenangkan bagi siswa. Khususnya siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak peserta didik yang takut dan tidak menyukai pelajaran IPA. IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit, tentunya masalah tersebut akan berimbas pada hasil belajar siswa di sekolah. Untuk suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menyenangkan yaitu materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah ada dalam kehidupan sehari-hari mereka. Khususnya mata pelajaran IPA adalah salah satunya dengan menggunakan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menuntut siswa untuk menemukan pemecahan masalah dari pengetahuan yang mereka miliki, dan hal itu membuat siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian setudi kasus dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas III Umar bin Khotob, siswa kelas III Umar bin Khotob dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto telah mencerminkan Implementasi Pendekatan CTL. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi terhadap metode pembelajaran yang telah sesuai dengan prinsip, model dan 5 karakteristik CTL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memaksimalakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Standar Kompetensi dan kondisi siswa. Dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran IPA.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran IPA .....	19
1. Pengertian Pendekatan CTL .....	19

2. Prinsip CTL.....	22
3. Komponen CTL .....	25
4. Karakteristik CTL .....	31
5. Model CTL .....	35
6. Tujuan Pendekatan CTL .....	38
7. Langkah-Langkah Pendekatan CTL .....	39
<b>B. Pengertian IPA .....</b>	<b>39</b>
1. Pengertian IPA .....	39
2. Hakikat Pembelajaran IPA .....	42
3. Karakteristik Pembelajaran IPA .....	45
4. Tujuan Pembelajaran IPA .....	46
5. Manfaat Pembelajaran IPA .....	47
6. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	49
7. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	49
<b>C. Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran IPA.....</b>	<b>51</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber Data .....	59
C. Teknik Pengumpulan Data .....	60
D. Teknik Analisis Data.....	63
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.....	66
B. Penyajian Data.....	84
C. Analisis Data.....	91

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran-saran.....	102

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membentuk peserta didik menguasai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 khususnya Pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dunia belajar tak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar pada hakikatnya adalah proses intraksi terhadap semua interaksi yang ada di sekitar individu, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman, belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 Ayat 1

memahami sesuatu.<sup>2</sup> Sedangkan mengajar adalah usaha guru untuk mengatur lingkungan, sehingga terbentuklah sesuatu sebaik-baiknya bagi anak untuk belajar yang belajar adalah anak itu sendiri, sedang guru hanya pembimbing, sebagai *manager of learning*.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran, ada yang mempengaruhi dalam keberhasilan mencapai tujuan pendidikan diantaranya kurikulum, guru, siswa, materi, metode, sarana dan prasarana. Apabila semua unsur dapat berjalan dengan baik dan sistematis, maka tujuan pendidikan akan terwujud sesuai yang diharapkan. Namun pada kenyataannya, ada beberapa unsur yang tidak dapat mendukung jalannya proses pembelajaran. Beberapa faktor penghambat dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah rendahnya partisipasi belajar siswa, mereka cenderung pasif dalam proses pembelajaran, terkadang ada siswa yang suka bermain-main sendiri, ada siswa yang mengantuk di dalam kelas dan ada siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Itu semua disebabkan karena guru dalam mengajar bersifat monoton, kurangnya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki gaya dalam belajar yang berbeda-beda. Ada tiga tipe gaya belajar siswa, yaitu tipe visual, auditorial, dan kinestetik. Tipe visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, artinya siswa akan lebih cepat belajar dengan cara menggunakan indra penglihatannya. Tipe

---

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal. 1.

<sup>3</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 11.

auditorial adalah tipe belajar dengan cara menggunakan indra pendengarannya. Sedangkan tipe kinestetik adalah tipe belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Bagi anak usia sekolah dasar penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri.<sup>4</sup> Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memfasilitasi siswa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian hendaknya guru merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat didefinisikan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara inquiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hendaknya menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.<sup>6</sup>

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang selanjutnya disingkat CTL merupakan suatu proses pembelajaran holistik

---

<sup>4</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 141.

<sup>5</sup> Sumantri, Mulyani dan Syaodih, *Perkembangan Siswa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 64.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 110-111.



yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningful*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural.<sup>7</sup> Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa dirangsang untuk aktif sehingga menimbulkan semangat belajar karena proses pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penulis berpendapat bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar dari proses pengalaman secara langsung. Melalui proses pengalaman itu diharapkan pengetahuan siswa diperoleh secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor.

IAIN PURWOKERTO

Pada pembelajaran IPA di kelas III MI Negeri Purwokerto guru sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup> Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah bagus, dengan dibuktikannya peneliti sendiri mengamati pembelajaran yang diterapkan di kelas III Umar bin Khotob dengan materi Bumi dan Alam sekitar hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>7</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 67.

<sup>8</sup> Wawancara Pada Tanggal 23 September 2015 Pukul 09.30 WIB.

proses pembelajaran yang sudah menerapkan unsur-unsur yang menjadi prinsip, model dan 5 karakteristik Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan cara ini guru dalam menjelaskan materi dapat membuat siswa paham dan mengerti, selain itu merasa senang dan antusias serta merespon apa yang telah disampaikan oleh guru. Dan dari prestasi-prestasi yang diraih pada mata pembelajaran IPA sangat memuaskan, diantaranya sebagai juara I lomba MIPA antar sekolah MI/SD tingkat provinsi tahun 2015, kejuaraan MIPA tingkat kabupaten dan Lomba Cerdas Cermat khusus SAINS menjuarai I ditingkat kabupaten antar sekolah MI/SD se-Banyumas. Bahwa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sehingga hasil belajar bagus dengan memenangkan lomba-lomba dibidang MIPA.<sup>9</sup>



IAIN PURWOKERTO

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA kelas III di MI Negeri Purwokerto”

---

<sup>9</sup> Hasil observasi pada tanggal 23 September 2015, pukul 10.00-11.00 WIB.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Implementasi adalah suatu proses pemikiran atau ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>10</sup>

Penulis berpendapat implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam belajar mengajar yang diperoleh bukan untuk menghafal, melainkan dipahami, di mana peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, melalui partisipasi aktif secara inovatif dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, yang di dalamnya terdapat strategi-strategi pembelajaran dengan segala teorinya. "... pendekatan mengandung sejumlah komponen atau unsur, yaitu tujuan, pola tindakan, metode

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Rosda karya, 2003), hal. 93.

dan teknik, sumber-sumber yang digunakan dan prinsip”. Pendekatan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*).<sup>11</sup>

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka.<sup>12</sup>

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang akan dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkan dalam kehidupan mereka.<sup>13</sup> Hal ini diterangkan untuk menggantikan proses pembelajaran klasik yang berlangsung di dalam kelas yang biasanya cenderung pasif, partisipasi belajar rendah, terkadang ada siswa yang bermain-main sendiri, ada siswa yang mengantuk di dalam kelas dan ada siswa yang tidak

---

<sup>11</sup> Sri Sulistiyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan dalam KTSP* (Jogjakarta: Tiara Wacana, 2007), hal. 13.

<sup>12</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikan dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan (Bandung: MLC, 2007), hal. 46.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 109.

memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Itu semua disebabkan karena guru dalam mengajar bersifat monoton, kurangnya kerativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dengan menerapkan CTL, maka dalam proses pembelajaran siswa ikut terlibat secara penuh, siswa berfikir kritis dan aktif di dalam kelas. Dan guru dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Dengan menjadikan acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu prinsip, model dan 5 karakteristik CTL dari langkah-langkah yang menjadi inti pembahasan dalam pembelajaran IPA kelas III Umar bin Khotob dengan materi Bumi dan Alam Sekitar dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi kegiatan manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa secara penuh aktif dan kreatif untuk dapat menemukan materi dan menghubungkan dengan kehidupan nyata pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA lebih tepat menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## 2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang direncanakan oleh guru dengan seperangkat tujuan yang direncanakan.<sup>14</sup> Mengajar merupakan proses menyampaikan materi pelajaran menempatkan siswa sebagai objek yang harus menguasai materi pembelajaran.<sup>15</sup>

Belajar adalah perubahan dalam tingkah laku. Tingkah laku yang mengalami perubahan menyangkut berbagai aspek keperibadian, fisik dan psikis, perubahan berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan sikap.<sup>16</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media.<sup>17</sup>

Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan MI Negeri Purwokerto.

IPA atau dikenal dengan sains adalah pengkajian dan penerjemahan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis. Penulis berpendapat mata pelajaran IPA pada dasarnya adalah mengajarkan logika berfikir berdasarkan akal sehat

---

<sup>14</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hal. 11.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 97.

<sup>16</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 13. 144.

<sup>17</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal.

dan nalar yang tinggi tentang peristiwa yang ada di lingkungan kehidupan di sekitarnya.<sup>18</sup>

Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran IPA kelas III Umar bin Khotob yang ada di MI Negeri Purwokerto pada materi Bumi dan Alam sekitar dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi kegiatan manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam dengan Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut: (a) Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. (b) Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca. (c) Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia. (d) Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan definisi operasional di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah:

“Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA kelas III di MI Negeri Purwokerto?”

---

<sup>18</sup> Conny R. Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar* (Jakarta: Index, 2008), hal. 103.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pembelajaran IPA kelas III di MI Negeri Purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1). Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

##### 2). Bagi Guru

Peneliti ini diharapkan masuk dapat memberikan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.



### 3). Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan metode atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

### 4). Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan penelitian dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

## E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.<sup>19</sup>

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini telaah akan menjadi dasar pemikiran dan penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Buku yang berjudul “*Konsep Strategi Pembelajaran*” karya Nanang Hanafiah & Cucu Suhana dan buku yang berjudul “*Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*” karya Zainal Aqib yang berisi tentang pengertian CTL, prinsip CTL, komponen CTL,

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 58.

karakteristik CTL, model CTL, tujuan pendekatan CTL, serta langkah-langkah pendekatan CTL.

Penelitian yang dilakukan oleh Neli Mustahviroh (2013) mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013” berisi tentang penerapan CTL yang dilakukan oleh guru Matematika pada pokok bahasan pecahan dengan cara pembelajaran berbasis masalah (*problem solving*), memberikan aktifitas kelompok, membuat aktifitas belajar bekerja sama dengan membuat penilaian autentik.<sup>20</sup> Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis meneliti Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA kelas III dengan materi Bumi dan alam sekitar dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi kegiatan manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam dengan cara berbasis masalah, membuat aktifitas belajar mengajar lebih senang tidak bermain-main sendiri dan semangat, membuat siswa dalam belajar menjadi antusias rasa ingin tahu makin tinggi. Dilihat dari objek penelitian Neli Mustahviroh adalah Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika.

---

<sup>20</sup>Neli Mustahviroh, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

Sedangkan objek di MI Negeri Purwokerto, adalah Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan pendekatan CTL.

Skripsi yang ditulis oleh Sifaul Muznah (2010) mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul ; “Impelementasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas”. Pembahasan skripsi tersebut menjelaskan Impelementasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di kelas IV pada sub pokok bahasan mengenal alam secara sistematis, bahwa dalam dalam pembelajaran IPA dalam Implementasi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) perlu adanya perencanaan pembelajaran melalui administratif dan menyiapkan materi. Selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat operasional konkrit siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan dengan pendekatan CTL dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Selain itu terdapat prinsip dalam kegiatan CTL pada pembelajaran IPA yang saling bergantung, di ferensiasi dan pengaturan diri sendiri yang terdapat di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas.<sup>21</sup> Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu pada materi Bumi dan Alam sekitar dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi

---

<sup>21</sup>Sifaul Muznah, *Impelementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2010.

kegiatan manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam. Dan dilihat dari subjek dan tempat lokasi penelitian yang di lakukan oleh Sifaul Muznah. Subjek pada penelitian yang dilakukan oleh Sifaul Muznah guru kelas IV. Dan lokasi penelitiannya di MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru kelas III di MI Negeri Purwokerto. Dan lokasinya adalah di MI Negeri Purwokerto. Persamaan dari skripsi Sifaul Muznah dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama menerapkan CTL dalam pembelajaran IPA.

Selain itu juga didahului oleh skripsi yang ditulis oleh Esti Martiwiningsih (2013) mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul: "Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013. Pembahasan skripsi tersebut menjelaskan implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA pada sub pokok bahasan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan dan hubungan makanan dan kesehatan. Bahwa implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI Darwata Karangjati 02 adalah melalui beberapa langkah diantaranya persiapan awal menyiapkan RPP berbasis CTL. Selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat operasional konkrit siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan dengan pendekatan *Contextual Teaching*

*and Learning* (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat kegiatan CTL pada pembelajaran IPA yang berasal dari faktor siswa, guru, media/sarana prasarana yang dimiliki MI Darwata Karangjati 02.<sup>22</sup>

Jika penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, terlihat perbedaannya pada materi Bumi dan alam sekitar dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi kegiatan manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam dengan cara berbasis masalah, membuat aktifitas belajar mengajar lebih senang tidak bermain-main sendiri dan semangat, membuat siswa dalam belajar menjadi antusias rasa ingin tahunya makin tinggi. Dan dilihat dari subjek dan lokasi penelitian. Subjek pada penelitian Esti Martiwiningsih adalah guru kelas V. Dan lokasi penelitiannya di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap. Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru kelas III di MI Negeri Purwokerto. Dan lokasinya di MI Negeri Purwokerto.

Sedangkan kesamaan antara skripsi Esti Martiwiningsih dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian, yaitu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dan objeknya yaitu Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA.

---

<sup>22</sup>Esti Martiwiningsih, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi STAIN Purwokerto) Tahun 2013.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami para pembaca untuk dapat memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi tujuan, berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, motto, persmbahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA. Dalam Bab ini penulis membagi Bab menjadi 3 sub pokok bahasan yang masing-masing memiliki pembahasan terdiri. Sub Pokok Bahasan pertama membahas mengenai Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Bentuk *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Tujuan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Langkah-langkah Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sup Pokok Bahasan kedua membahas

Pembelajaran IPA meliputi Pengertian Pembelajaran IPA, Hakikat Pembelajaran IPA, Manfaat Pembelajaran IPA, Tujuan Pembelajaran IPA, Ruang Lingkup Pembelajaran IPA, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Sub Pokok Ketiga membahas tentang Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV menjelaskan Proses Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran IPA Kelas III melalui Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir skripsi membuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis datanya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA kelas III Umar bin Khotob di MI Negeri Purwokerto sudah sesuai dengan prinsip, model dan 5 karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilaksanakan secara efektif dengan berbagai langkah-langkah yaitu dengan prinsip CTL diantaranya adalah Kesaling-Bergantungan (*Intedependensi*), Perbedaan (*Diferensiasi*), Pengaturan Diri, dan Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*). Kemudian model CTL meliputi: 6 fase yang *pertama*, menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, dengan guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pelajaran dan memotivasi belajar siswa. *Kedua*, menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat dengan bahan bacaan yaitu buku panduan peserta didik. *Ketiga*, menjelaskan kepada siswa sebagaimana cara membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien. Jadi setiap peserta didik membuat kelompok belajar sebanyak 6 anak untuk bekerja sama. *Keempat*, membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. Di setiap tugas yang guru berikan selalu di bimbing antara teman yang sudah tahu mengasih tahu temen yang belum tahu. *Kelima*, mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta



kelompok perentasi hasil kerja. Jadi setelah peserta didik memperoleh dalam materi dari belajar tadi setiap kelompok memperentasikannya di depan dan kelompok yang lain menanggapi. *Keenam*, menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu kelompok. Guru memberikan poin plus kepada setiap peserta didik yang aktif. Yang selanjutnya adalah 5 karakteristik yaitu (1) Dalam CTL, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, sehingga pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain. (2) Pembelajaran dalam pendekatan CTL adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya. (3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal akan tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperoleh dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan. (4) Memperhatikan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik, sehingga tampak perubahan peserta didik. (5) (*reflecting knowledge*) terhadap strategi

pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi. Yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di kelas III Umar bin Khotob.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Negeri Purwokerto, terutama berkaitan dengan Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA, penulis memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik MI Negeri Purwokerto
  - a. Untuk menjunjung keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidik, kepada madrasah dapat menjalin koordinasi yang harmonis dengan para guru agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih baik.
  - b. Agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, sebaiknya guru juga memahami benar mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran IPA.

- c. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kreatifitas mengenai CTL dalam pembelajarn IPA agar cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Purwokerto, 30 Mei 2016

Penulis

**Sulimah**

NIM. 1223305106



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cucu Suhana dan Nanang Hanafiah. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penerapan Konsep Umum dan Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathurrohman, Muhammad dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fuad, Effendy Ahmmad. 2005. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasikan : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Pres.
- <http://manfaat.co.id/manfaat-mempelajari-ilmu-pengetahuan-alam> diakses pada tanggal 17 Desember 2015 pukul 10.35 WIB.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasikan dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: MLC.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Martiwiningsih, Esti. 2013. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Melong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rosda karya.
- Mulyasa, E. 2007. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, E. 2010. *KTSP Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustahviroh, Neli. 2013. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasn Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Muznah, Sifaul. 2010. *Impelementasi Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Dawuhan Kulon Kedungbanteng Banyumas*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Index.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan dalam KTSP*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Sumantri, dan Mulyani. 2007. *Perkembangan Siswa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.